

BAB III

BIOGRAFI PENGARANG KITAB AL-FIQH AL-ISLAMI DAN GAMBARAN UMUM GAME *MOBILE LEGEND*

A. Biografi Pengarang Kitab *Al-Fiqh Al-Islami*

1. Latar Belakang Keluarga

Wahbah Az-Zuhaili adalah cerdik cendikia (alim allamah) yang menguasai berbagai disiplin ilmu (mutafannin). Seorang ulama fikih kontemporer peringkat dunia, pemikiran fikihnya menyebar ke seluruh dunia Islam melalui kitab-kitab fikihnya.¹ Wahbah Az-Zuhaili lahir di Dir 'Atiyah yang terletak di salah satu peloksook kota Damsyik, Suria pada tahun 1351 H / 1932 M. Nama lengkapnya Wahbah bin Al-Syeikh Mustofa Az-Zuhaili. Ia putera Syekh Mustofa Az-Zuhaili seorang petani sederhana nan alim, hafal Alquran, rajin menjalankan ibadah dan gemar berpuasa, sedangkan ibunya bernama Hj. Fatimah binti Musthafa sa;dah.²

Di bawah pendidikan ayahnya, Wahbah menerima pendidikan dasar-dasar Agama Islam. Setelah itu, ia di sekolahkan di Madrasah Ibtidaiyah di kampungnya, hingga jenjang pendidikan formal berikutnya.³

Pada tahun 2014 beliau masuk daftar 500 tokoh Muslim berpengaruh di dunia. Tokoh berpengaruh kebanyakan melakukan sesuatu

¹ Abu Samsudin, "Wawasan Alquran Tentang Ulu Albab", (Skripsi, Program Sarjana UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2016). h.1

² Abu Samsudin, "Wawasan Alquran Tentang Ulu Albab". h. 15

³ Syaiful Amin Ghofur, *Mozaik Mufasir Alquran*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013). h.136-137

yang luar biasa dalam hidupnya. Menurut kesaksian murid-muridnya, Syaikh Wahbah Az-Zuhaili meluangkan waktu sekitar 15 jam per hari untuk menulis dan membaca.

2. Riwayat Pendidikan, Guru dan Murid.

Walaupun terlahir dari keluarga yang hanya berkerja sebagai petani tetapi tidak menjadi halangan bagi Wahbah Az-Zuhaili untuk menuntut ilmu terlebih dorongan dari ayahnya yang senang tiasa mendukung putranya untuk menuntut ilmu. Wahbah Az-Zuhaili mulai dari kecil belajar Al-Qur'an dan sekolah Ibtidaiyah di kampungnya. Kemudian melanjutkan Tsanawiyah di Damaskus pada umur remaja yakni 14 tahun yaitu pada tahun 1946 Masehi.⁴ Beliau sangat menikmati dalam mencari ilmu ini terbukti ketika ia belum merasa puas sehingga melanjutkan pendidikannya di kulliyah Syar'iyah Damaskus dan tamat pada tahun 1956 M. setelah itu beliau melanjutkan pendidikannya lagi ke Kairo Mesir. Beliau mengikuti beberapa kuliah secara bersamaan. Yaitu di fakultas Bahasa arab di universitas Al-Azhar dan fakultas hukum universitas ain syams.⁵

Ia memperoleh ijazah sarjana Syari'ah di Al-Azhar dan memperoleh ijazah Takhassus pengajaran bahasa Arab di Al-Azhar pada tahun 1956 M. Kemudian ia memperoleh ijazah *Licence* (Lc) bidang hukum di Universitas 'Ain Syam pada tahun 1957 M, Magister Syari'ah dari

⁴ Abu Samsudin, "Wawasan Alquran Tentang Ulu Albab", (Skripsi, Program Sarjana UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2016). h.16.

⁵ Khabib Abdul Aziz, "Implikasi Nilai-Nilai Ibadah Puasa Terhadap Pendidikan Karakter" Studi Tentang Puasa Dalam Kitab Al-fiqh Al-islam Wa Adillatuhu Karya Prof Dr Wahbah Azzuhaili", (Skripsi, Program Sarjana, UIN Walisongo, Semarang, 2015). h.70

Fakultas Hukum Universitas Kairo pada tahun 1959 M, dan Doktor pada tahun 1963 M. Satu catatan penting bahwa, Wahbah Az-Zuhaili senantiasa menduduki rengking teratas pada semua jenjang pendidikannya, menurutnya, rahasia kesuksesannya dalam belajar terletak pada kesungguhannya menekuni pelajaran dan menjauhkan diri dari segala hal yang mengganggu belajar.

Dalam masa lima tahun beliau mendapatkan tiga ijazah yang kemudian diteruskan ke tingkat pasca sarjana di Universitas Kairo yang ditempuh selama dua tahun dan memperoleh gelar M.A dengan tesis berjudul "*Al-Zira'at Al-Siyasah Al-Syar'iyah wa Al-Fiqh Al-Islami*" Selama belajar di Al-Azhar Wahbah Az-Zuhaili juga berhasil mendapatkan gelar doktor dengan yudisium *summa cum laude*, dengan disertasi beliau yang berjudul "*Asar Al-Harb fi Al-Fiqh Al-Islami : Dirasah Muqaranah baina Al-Mazahib Al-Samaniyyah wa Al-Qanun Al-Dauli Al-Am*" (Efek Perang Dalam Fiqih Islam : Studi Komparatif antar Madzhab). Disertasi tersebut kemudian, Direkomendasikan untuk dibarter dengan universitas-universitas asing⁶

Setelah memperoleh ijazah doktor, pada tahun 1963 beliau menjadi bagian dari staf pengajar Fakultas Syari'ah, Universitas Damaskus. Pada tahun 1967-1970 M. Beliau di angkat sebagai Dekan dan Ketua Jurusan Fiqh Islami wa Madzahibuhu di Fakultas yang sama. Setiap hari beliau

⁶ Maulina Fajaria, "*Hukum Muslim Mewarisi Harta Dari Keluarga Yang Kafir menurut Prof Dr Wahbah Az-zuhaili Dan Yusuf Al-Qaradhawi*", (Skripsi, Program Sarjana, UIN Sumatera Utara, Medan, 2017). h.56

mengabdikan diri dalam bidang ilmu yang digelutinya dalam kurun waktu 16 jam, dan ditempuh selama lebih dari tujuh tahun, sehingga beliau dikenal pakar dalam bidang Fiqh dan Ushul Fiqh. Masih banyak lagi profesi beliau dalam bidang syari'ah yang digelutinya, diantaranya: sebagai kepala pengawas studi syari'ah lembaga perbankan Islam dan salah satu anggota majelis Syari'ah Bank Islam.

Sebagai anggota lembaga-lembagio fiqh dibanyak negara, Arab Saudi, Sudan, India, dan Amerika. Pernah menjabat sebagai pimpinan bidang syaria'ah dan hukum Islam di Universitas Uni Emirat Arab selama empat tahun. Beliau juga pernah menjabat sebagai anggota lembaga kenegaraan salah satu lembaga Ahlul Bait pada bidang penelitian peradaban Islam di Urdun. Sebagai pembimbing para kandidat master dan doctor di Universitas Damaskus dan Universitas Imam al-Auza'I di Lebanon, dan sebagai pembimbing dan penguji lebih dari tujuh puluh tesis dan disertasi diberbagai kota, seperti Bairut, Damaskus dan Khurtum.⁷

Antara guru-gurunya ialah Muhammad Hashim al-Khatib al-Syafie, (w. 1958M) seorang khatib di Masjid Umawi. Beliau belajar darinya fiqh al-Syafie; mempelajari ilmu Fiqh dari Abdul Razaq al-Hamasi (w. 1969M); ilmu Hadits dari Mahmud Yassin (w.1948M); ilmu faraid dan wakaf dari Judat al-Mardini (w. 1957M), Hassan al-Shati (w. 1962M), ilmu Tafsir dari Hassan Habnakah al-Midani (w. 1978M); ilmu bahasa Arab dari Muhammad

⁷ Maulina Fajaria, "*Hukum Muslim Mewarisi Harta Dari Keluarga Yang Kafir menurut Prof Dr Wahbah Az-zuhaili Dan Yusuf Al-Qaradhawi*", (Skripsi, Program Sarjana, UIN Sumatera Utara, Medan, 2017). h.59.

Shaleh Farfur (w. 1986M); ilmu usul fiqh dan Mustalah Hadits dari Muhammad Lutfi al-Fayumi (w. 1990M); ilmu akidah dan kalam dari Mahmud al-Rankusi.

Sementara selama di Mesir, beliau berguru pada Muhammad Abu Zuhrah, (w. 1395H), Mahmud Shaltut (w. 1963M) Abdul Rahman Taj, Isa Manun (1376H), Ali Muhammad Khafif (w. 1978M), Jad al-Rabb. Ramadhan (w.1994M), Abdul Ghani Abdul Khaliq (w.1983M) dan Muhammad Hafiz Ghanim. Di samping itu, beliau amat terkesan dengan buku-buku tulisan Abdul Rahman Azam seperti *al-Risalah al-Khalidah* dan buku karangan Abu Hassan al-Nadwi berjudul *Ma dza Khasira al-'alam bi Inkhitat al-Muslimin*.⁸

3. Karya-karya Wahbah Az-Zuhaili

Wahbah Az-Zuhaili merupakan salah satu ulama kontemporer paling produktif dalam sejarah umat Islam ini terbukti dengan banyaknya karya-karya beliau yang terdiri dari makalah, jurnal, hingga kitab-kitab baik kitab yang membahas tentang fan fiqh, usul fiqh, tafsir. Buku-bukunya melebihi 133 buah dan jika dicampur dengan risalah kecil mencapai 500 makalah, suatu usaha yang sangat jarang dilakukan oleh ulama-ulama jaman sekarang seolah-olah ia merupakan As-Suyuti kedua pada zaman ini, mengambil tempat seorang imam mazhab Syafi'iyah yaitu imam As-Suyuti.⁹

⁸ Ahmad bin hanbal, <https://ahmadbinhanbal.wordpress.com/tafsir-al-munir-fi-al-aqidah-wa-asy-syariah-wa-al-manhaj.html>. Diakses pada tanggal 12 Maret 2022..

⁹Wikipedia, <http://www.zuhayli.com/biography.htm>, & <http://tazkiatunnafs.multiply.com/journal.item.496> & <http://ar.wikipedia.org.html>. diakses pada 12 Maret 2022.

Diantara banyak buku-buku beliau yang sudah dicetak di seluruh dunia, terutama di wilayah negara-negara mayoritas Islam khususnya Indonesia, yang penulis dapat rangkum antara lain:

a. Tafsir Munir

Salah satu karya beliau yang paling terkenal dalam bidang tafsir adalah tafsir munir yang berisi tentang kutipan dan kesimpulan dalam beberapa tafsir

Sumber tafsirnya merupakan gabungan corak tafsir *bi al-Ma'tsur* dan *bi al-ra'yi, uslub*, pemikiran, topiknya bersifat kekinian, redaksinya mudah, ungkapannya jelas, pendekatan makna dan akidahnya untuk konsumsi generasi modern, disertai dengan teori-teori ilmiah yang konsisten dan benar.

Tujuan Wahbah Az-Zuhaili adalah berusaha untuk menggabungkan antara keotentikan masa lalu dan keindahan masa kini, yang menarik sebagaimana yang disampaikan dalam muqaddimah kitabnya. Wahbah juga berupaya menjawab kritik banyak pihak yang menganggap tafsir klasik tidak mampu memberi solusi terhadap problematika kontemporer, di saat mufassir kontemporer banyak melakukan penyimpangan interpretasi terhadap Al-Qur'an dengan dalih pembaharuan.¹⁰

¹⁰ Maulina Fajaria, "Hukum Muslim Mewarisi Harta Dari Keluarga Yang Kafir menurut Prof Dr Wahbah Az-zuhaili Dan Yusuf Al-Qaradhawi", (Skripsi, Program Sarjana, UIN Sumatera Utara, Medan, 2017). h.49.

Adapun metode tafsirnya, pada awal setiap surat, mufassir menjelaskan keistimewaan, keutamaan dan cakupan surat, sejumlah tempat-tempat yang dipaparkan oleh surat dan menggambarkan secara global tentang surat tersebut. Dia memberikan sejumlah ayat yang serasi yang membentuk satu topic, kemudian menjadikan bagi kesatuan topik ini menjadi sebuah penafsiran yang memiliki tiga segi sekaligus yaitu:

- a) Segi bahasa, Wahbah berusaha menjelaskan mufradat (kosa kata) Al-Qur'an dan segi-segi yang amat penting seperti, balaghah dan I'rab yang mencakup ilmu Al-Nahwu dan Al- Sharaf.
- b) Segi penjelasan dan penafsiran. Dalam hal ini, dia menyampaikan gambaran yang menyeluruh dari ayat-ayat Al- Qur'an, sambil menunjuk pada makna yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits shahih.
- c) Pemahaman terhadap kehidupan dan hukum. Dalam hal ini dia menampakkan ayat-ayat yang disampaikan dengan sesuatu yang terkait dengan masalah-masalah kehidupan untuk dikerjakan dan dilaksanakan.

Kitab ini selesai disusun pada hari senin bertepatan pada tanggal 13 Zulqa'dah 1408 H / 27 juni 1988 M. Dan pada saat itu beliau telah berumur 56 tahun. Penyusun kitab ini penuh dengan perjuangan yakni

meninggalkan keluarga beberapa tahun lamanya. Beliau mulai menyusun kitab ini pada tahun 1962.¹¹

b. *Al-Fiqh Al-Islami wa Adillatuhu*.

Kitab ini merupakan karya Wahbah Az-Zuhaili salah satu kitab monumental beliau yang banyak mempengaruhi pemikiran-pemikiran fikih kontemporer, kitab ini berisikan tentang fikih perbandingan dari berbagai mazhab, terutama empat imam mazhab fikih yang masih banyak diminati oleh mayoritas muslim di seluruh dunia.¹²

Dalam segi pembahasan hukum, kitab ini membahas tentang perbedaan-perbedaan yang terdapat dalam setiap masalah fiqh baik berupa *furuiyyah* (cabangan hukum) ataupun masalah-masalah yang ada di setiap mazhab dan juga membandingkan masalah-masalah yang terdapat dalam setiap mazhab. Kemudian penulis akan menyebutkan pendapat yang rajah terutama bila di antara pendapat tersebut ada yang bersandar kepada hadits dhai'if, atau disaat satu pendapat mempunyai potensi lebih untuk menimbulkan kemaslahatan dan menolak kerusakan.

Selain itu, karya ini juga mempunyai keistimewahan dalam hal mencakup materi-materi fiqh dengan disertai penyimpulan hukum (Istinbath al-Ahkam) dari sumber hukum-hukum Islam (Al-Qur'an dan Al-Hadits). Ia juga menggunakan redaksi bahasa yang mudah difahami

¹¹ Wahbah Az-Zuhaili, *tafsir Al-munir fi Al-'Aqidah wa Al-Syar'iyah wa Al-Manhaj*, juz 30, (Beirut: Dar al-Fikr, 1998). h. 484.

¹² Hoirul Anam, *Kajian Illat Ribawi Pada Uang Rupiah Perspektif Empat Madzhab Dalam Kitab Al-Fiqh Al-Islami* skripsi (Kediri IAI Tribakti 2021). h. 62.

rangkaian kalimatnya sederhana, dan sistematikanya sesuai dengan pemahaman kontemporer.¹³

Selain beberapa kitab yang penulis sebutkan, masih banyak lagi kitab karangan beliau yang tidak mungkin penulis sebutkan dalam penelitian ini, baik yang sudah tersebar di Indonesia atau pun yang jarang tersebar di Indonesia antara lain sebagai berikut:

- 1) *Atsar al-Harb fi al-Fiqh al-Islami, Dirasat Muqaranat, dar al-Fikr*, Damaskus, 1963.
- 2) *Al-Wasit fi Ushul al-Fiqh*, Universitas Damaskus, 1966.
- 3) *Al-Fiqh al-Islami fi Uslub al-Jadid, Maktabat al-Hadits*, Damaskus, 1967.
- 4) *Nazariat ad-Darurat asy-Syar'iyat, Maktabat al-Faribi*, Damaskus, 1969.
- 5) *Nazariat ad-Daman, Dar al-Fikr*, Damaskus, 1970.
- 6) *Al-Ushul al-Ammatli Wahdat ad-Din al-Haq, Maktabat al-Abassiyat*, Damaskus, 1972.
- 7) *Al-Alaqat al-Dawliat fi al-Islam, Muassasat al-Risalat*, Beirut, 1981.
- 8) *Al-Fiqh al-Islam Wa Adillatuhu,, Dar al-Fikr*, Damaskus, 1984.
- 9) *Ushul al-Fiqhal-Islami*, *Dar al-Fikr*, Damaskus, 1986.
- 10) *Juhud Taqnin al-Fiqh al-Islami, Muassasat al-Risalat*, Beirut, 1987.

¹³ Wahbah Az-Zuhaili, *Al-Fiqh Al-Islamy wa Adillatuhu*, juz 1, (Beirut: Dar al-Firk, 1997), Cet, ke-4, h. 23.

- 11) *Fiqh al-Mawaris fi as-Syari'at al-Islamiat*, Dar al-Fikr, Damaskus, 1987.
- 12) *Al-Washaya wa al-Waqf fi al-Fiqhal-Islam*, Dar al-Fikr, Damaskus, 1987.
- 13) *Al-Islam Din al-Jihad La al-Udwan*, Persatuan Dakwah Islam Antar Bangsa, Tripoli, Libya, 1990.
- 14) *Tafsir al-Munir fi al-Aqidat wa al-Syari'at wa al-Manhaj*, (16 Jilid), Dar-Fikr, Damaskus, 1991.
- 15) *Al-Qisah al-Qur'aniyah Hidayat wa Bayan*, Dar Khair, Damaskus, 1992.
- 16) *Al-Qur'an al-Karim al-Bunyatuh at-Tasyri'iyat aw Khasa'isuh al-Hadariat*, Dar al-Fikr, Damaskus, 1993.
- 17) *Al-Rukhsat as-Syari'at Ahkamuha wa Dawabituha*, Dar al-Khair, Damaskus, 1994.
- 18) *Khasa'is al-Kubra li Huquq al-Insan fi al-Islam*, Dar al-Maktabi, Damaskus, 1995.
- 19) *Al-Ulum as-Syari'at Bayn al-Wahdat wa al-Istiqlal*, Daral-Maktabi, Damaskus, 1996.
- 20) *Al-Asas wa al-Masadir al-Ijtihad al-Musytarikat Bayn as-Sunnat wa al-Syiat*, Dar al-Maktabi, Damaskus, 1996.
- 21) *Al-Islam wa Tahaduyyat al-'Asr*, Dar al-Maktabi, Damaskus, 1996.
- 22) *Al-Taqlid fi al-Madhahib al-Islamiah Inda as-Sunnat wa al-Syiat*, Dar al-Maktabi, 1996.

- 23) *Al-Ijtihad al-Fiqhi al-Hadith, Dar al-Maktabi, Damaskus, 1997.*
- 24) *Al-Uruf wa al-Adat, Dar al-Maktabi, Damaskus, 1997.*
- 25) *Bay al-Asham, Dar al-Maktabi, Damaskus, 1997.*
- 26) *Al-Sunnat al-Nabawiyayat, Dar al-Maktabi, Damaskus, 1997.*
- 27) *Idarat al-Waqaf al-Khairi, Dar al-Maktabi, Damaskus, 1998.*
- 28) *Al-Mujadid Jamaluddin al-Afghani, Dar al-Maktabi, 1998.*
- 29) *Az-Zira'I fi as-Siyasat as-Syar'iyat wa al-fiqh al-Islami, Dar al-Maktabi, Damaskus, 1999.*
- 30) *Taghyir al-Ijtihad, Dar al-Maktabi, Damaskus, 2000.*
- 31) *Tatbiq al-Syari'at al-Islamiat, Dar al-Maktabi, Damaskus, 2000.*
- 32) *Tajdid al-Fiqh al-Islami, Dar al-Fikr, Damaskus, 2000.*
- 33) *Ath-Thaqafat al-Islami, Dar al-Maktabi, Damaskus, 2000.*¹⁴

B. Gambaran Umum Tentang *Mobile legend*

Developer game ini adalah sebuah perusahaan yang bernama Moonton dengan merilis permainan berbasis ponsel dengan OS (*Operating system*) Android dan ios.¹⁵

Game online dapat dartikan sebagai program dalam permainan yang harus tersambung dengan jaringan internet yang dapat dimainkan kapan saja, dimana saja, dan dapat dimainkan secara kelompok atau individu diseluruh dunia. Game online terdapat seperangkat permainan dalam bentuk gambar-

¹⁴ Abu Samsudin, "Wawasan Alquran Tentang Ulu Al-bab Studi Komparasi Terhadap Pemikiran Wahbah Alzuhaili Dalam Tafsir Almunir Dengan Muhammad Quraish Shihab Dalam Tafsir Almisbah", (Skripsi, Program Sarjana, UIN Sunan Ampel, 2016), P.3-5

¹⁵ Albima Rama Sudharto, "Feneomena *Game Online Mobile legends* di Kalangan Mahasiswa", Skripsi Universitas Sumatera Utara (Medan, 2018), hal. 28

gambar menariak, audio fisual yang dapat bergerak dan dijalankan sekehendak para pemainnya. Game online juga bias untuk ajang kompetisi untuk meperoleh poin yang menjadi konsekwensi pemain yang menang, selain untuk menjadi ajang kompetisi game online dewasa ini juga menjadi salah satu pekerjaan yang mana dalam istilah lainnya sering disebut pro player.

Secara psikologis dapat membangkitkan pemain untuk bersemangat dalam mengalahkan lawannya, secara sosiologis, game online dilakukan dengan berkelompok baik langsung maupun tidak langsung, para pemain mengenali lawan baik karena berasal dari satu sekolah yang sama, tempat kerja, ataupun yang lainnya. Secara tidak langsung, tidak saling mengenal tetapi mereka bias saling mengenal dalam interaksi percakapan dalam permainan yang sama.

Game online adalah media elektronik yang menyuguhkan berupa tampilan gerak, warna, suara yang memiliki aturan main dan terdapat tingkatan tertentu, yang bersifat menghibur dan bersifat adiktif. Secara operasional game online berasal dari kata game dan online. Game adalah dasar permainan,online adalah langsung dengan bantuan internet.¹⁶

Mobile legends: Bang Bang memiliki ketentuan yang hampir sama dengan game online keseluruhan, dimana pemain diharuskan membuat akun mereka sendiri yang digunakan untuk Log in ke dalam permainan. Pemain diharuskan melakukan registrasi atau pendaftaran dengan membuat nama

¹⁶ Gede Eko, Reddy S.H., Agus Hermawan dan Syahirul Achmad, “*Intranet/Internet Game Online*”, dikutip dari makalah, Yogyakarta: Fakultas Teknologi Industri UPN Veteran, 2009.

karakter, kemudian memasukkan alamat email yang akan digunakan sebagai alat konfirmasi atas akun yang dibuat membuat Password yang terdiri dari minimal 6 huruf serta difariasi dengan angka atau huruf kapital. Selain sebagai identitas, akun juga digunakan untuk menyimpan informasi, karakter yang dimainkan, ranked/level pada permainan, items, mata uang dan sebagainya yang dimiliki pemain.¹⁷

Mobile legends memberikan empat pilihan akun utama dalam memainkan game ini pemain dapat menggunakan salah satu dari empat akun yakni: akun Moonton, akun Google Play, Akun Facebook atau akun VK sebagai akun utama.

Selain itu *mobile legends* sendiri juga memiliki fitur *Bind Account* atau mengaitkan akun utama pada akun lainnya pada level 8. *Bind* akun ini sangat penting demi menjaga keamanan akun ketika hendak mengganti akun untuk mencegah dan mengantisipasi ketika pemilik akun mengganti *smartphone* atau kehilangan ponselnya, *bind* akun ini dapat mencegah akun diretas oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab¹⁸

Moonton selaku *development* dari game ini menciptakan 6 jenis *role hero* dengan kemampuan yang berbeda beda, dengan tujuan agar tim saling berkerjasama guna memenangkan permainan. *Role* pada *hero* tersebut adalah

¹⁷ Muhammad Iqbal, “Analisis Hukum Jual-Beli *Virtual Property* pada Permainan DOTA2 yang Diselenggarakan oleh Valve melalui *Steam Community Market*”, Skripsi Universitas Indonesia (Depok, 2015), hal. 68

¹⁸Hasan Teguh Ashomad, “Analisis Transaksi Jual Beli Game Online *Mobile legend: Bang Bang* Dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif” (Skripsi: Fakultas Syariah UIN Wali Songo, Semarang, 2020) .h. 64

Tank, Marksman, Figther, Assasin, Mage, dan Support. Berikut adalah penjelasan dari jenis *Role Hero* pada *Mobile legends*¹⁹:

1. *Tank*

Sesuai dengan namanya, *role hero tank* adalah tameng bagi teman satu timnya, hero yang kerap berada di garis depan ketika perang atau *war*. *Role hero* ini tidak memiliki damage tinggi tetapi memiliki ketahanan yang tinggi.

2. *Fighter*

Role hero *fighter* merupakan hero petarung, sehingga hero inilah yang akan maju di garis berdamdingan dengan hero tank untuk membasmi lawan. Di awal permainan hero ini sangat bagus sekali karena bisa memberikan kerusakan yang cukup besar.

3. *Assassin*

Role hero *assassin* merupakan hero pembunuh, sehingga hero inilah yang akan mentukan suatu jalannya permainan, role hero inilah yang menentukan akan kemenangan tim jenis hero ini memiliki damage yang kecil dari awal game tetapi memiliki *damage* yang tinggi dalam permainan menengah sampai akhir.

¹⁹ Hasan Teguh Ashomad, “*Analisis Transaksi Jual Beli Game Online Mobile legend: Bang Bang Dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif*” (Skripsi: Fakultas Syariah UIN Wali Songo, Semarang, 2020) .h. 64-70.

4. *Mage*

Mage merupakan hero yang memiliki skill-skill dengan *magic* damage yang tinggi. Hero tipe *magic* ini adalah hero yang berjaya dari awal sampai pertengahan permainan. Dengan kombinasi-kombinasi skill yang dimilikinya, hero *mage* mampu menghabisi lawan dalam hitungan detik, namun perlu diperhatikan juga bahwa hero *mage* memiliki Heal Points (HP) dan armor atau ketahanan yang kecil sehingga mudah mati

5. *Marksman*

Marksman merupakan hero yang biasanya memiliki damage tinggi dan *attack speed* yang baik. Hero jenis *marksman* dapat menghabisi musuh lebih cepat daripada role hero lainnya, maka tak jarang *hero marksman* seringkali menjadi pemeran utama dalam kemenangan permainan. Namun perlu diperhatikan bahwa *marksman* sangatlah lemah di awal game karena maksimal HP yang kecil dan rentan untuk diincar oleh para hero *ganker* musuh

6. *Support*

Hero *support* merupakan hero pendukung. Disepanjang permainan hero jenis ini sangat berguna. Karena bias menyembuhkan, memperlambat, hingga mengganggu gerakan dan formasi lawan.

Masih banyak lagi tentang game ini yang memang tidak mungkin penulis sebutkan dan jelaskan dalam penelitian yang singkat ini, akan tetapi sekiranya yang penulis paparkan sudah menggambarkan dan menjelaskan seperti apa game *mobile legend* itu sendiri.